

## INTISARI

**FANDARI, R., 2013, FORMULASI TABLET PARACETAMOL SECARA GRANULASI BASAH DENGAN BAHAN PENGIKAT MADU, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Paracetamol digunakan sebagai obat penurun demam (antipiretik). Paracetamol dengan bahan pengikat madu akan dibuat menjadi sediaan tablet. Tablet Paracetamol dibuat dengan berbagai konsentrasi bahan pengikat madu sehingga dihasilkan tablet yang berkualitas.

Sediaan tablet paracetamol dibuat dengan metode granulasi basah. Granul dibuat dengan mencampur paracetamol, explotab, dan laktosa sampai homogen, kemudian ditambahkan bahan pengikat madu dengan formula I (5%), formula II (6%) dan formula III (7%) dicampur sampai terbentuk massa granul. Massa granul diayak mesh 16, dikeringkan pada suhu 40° C, setelah kering diayak dengan mesh 18, ditambahkan magnesium stearat, ditumbling. Granul kering sebelum dicetak menjadi tablet diuji waktu alir dan susut pengeringan, sedangkan tablet yang dihasilkan masing-masing formula, kemudian dilakukan uji mutu fisik tablet yang meliputi: uji keseragaman bobot, kekerasan, kerapuhan, waktu hancur. Hasil penelitian kemudian dibandingkan dengan persyaratan yang ditentukan Farmakope Indonesia edisi III dan pustaka lainnya. Data dianalisis secara statistik anava satu arah dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan tablet paracetamol dapat dibuat menjadi sediaan tablet. Sediaan tablet dengan konsentrasi Madu 5%, 6%, 7% memenuhi syarat uji mutu fisik tablet. Sediaan tablet dengan konsentrasi Madu 7 % merupakan formula yang terbaik.

---

---

Kata kunci: Tablet, Paracetamol, Madu, Granulasi Basah